



PENGEMBANGAN SISTEM PEMELIHARAAN TERPADU ITIK DENGAN PADI SAWAH DI WILAYAH DKI JAKARTA

PERPUSTAKAAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN
PALANGKA RAYA

PERPUSTAKAAN DIGITAL
KALTENG

Km. 5 Palangka Raya

33.18.03

D



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN
2008

Brosur:

**PENGEMBANGAN SISTEM PEMELIHARAAN
TERPADU ITIK DENGAN PADI SAWAH DI WILAYAH DKI
JAKARTA**

iv, 17 p.: ill.; 13 cm x 20,5 cm

Penulis :

Dini Andayani

Suwandi

Umming Sente

Ikrarwati

Emi Sugiartini

Didi Setiabudi

Rita Indrasti

M. Nur

Tata Letak dan *Design Cover* :

Sheila Savitri

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta

Jl. Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540

Telp. (021) 78839949 Fax. (021) 7815020

e-mail: bptp-jakarta@cbn.net.id

<http://jakarta@litbang.deptan.go.id>

KATA PENGANTAR

Usahatani padi perlu dilakukan secara terintegrasi dengan komoditas lain seperti dalam Sistem Integrasi Padi-Ternak (SIPT). Hal ini untuk menekan risiko kegagalan usahatani dan memperluas sumber pendapatan petani.

Sistem integrasi padi-itik sebagai salah satu model SIPT dapat menjadi alternatif yang bisa dikembangkan di DKI Jakarta. Hasil kajian di wilayah pinggiran kota Jakarta memberi kenyataan bahwa usahatani padi yang diintegrasikan dengan itik sangat menguntungkan dan dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan keluarga.

Semoga brosur ini dapat memberi manfaat sebagai panduan dalam melakukan usahatani padi sawah secara terpadu dengan itik.

Jakarta, Desember 2008

Kepala Balai,

Ir. Suwandi, MS

NIP. 080035558

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. PEMELIHARAAN TERPADU TIKTOK/ITIK DENGAN PADI SAWAH	4
Tanam Jajar Legowo	4
Pemeliharaan Tiktok/Itik MA di Sawah	6
III. ANALISIS USAHATANI	8
DAFTAR ACUAN	16

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Usahatani Padi Sawah tiap ha tanpa integrasi Tiktok di Kelurahan Rorotan (Th.2006)	9
Tabel 2. Data Kenaikan Bobot Badan Tiktok dan Itik MA selama 75 hari, pada Sistem Integrasi Tiktok dan Padi, Kelurahan Rorotan	10
Tabel 3. Analisa Usahatani Padi Sawah Tiap Ha Terintegrasi dengan 350 ekor Tiktok di Kelurahan Rorotan (Th.2006)	12
Tabel 4. Analisa Usahatani Padi Sawah tiap Ha Terintegrasi dengan 350 ekor Tiktok di Kelurahan Rorotan (Th.2006)	13
Tabel 5. Analisa Usahatani Padi Sawah Tiap Ha Terintegrasi 750 ekor itik MA di Kelurahan Rorotan (Th.2007)	15